

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau proses yang digunakan di dalam melakukan penelitian. Sebagaimana metode penelitian dibutuhkan oleh peneliti untuk tahapan didalam melakukan penelitian. Metode adalah proses, prinsip, dan prosedur yang digunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban. Dengan kata lain, metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian.⁸¹

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang digunakan untuk kondisi objek yang alamiah. Penelitian kualitatif atau disebut penelitian natural atau alamiah adalah penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian kualitatif ini mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan, dan dibuat dalam pernyataan naratif dan deskriptif.⁸² Menurut Borg dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data

⁸¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Sosial Lainnya*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 145

⁸² Rokhmat Subagiyo, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 158

deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁸³

2. Jenis Penelitian

Sesuai dengan masalah yang di angkat, maka jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan studi deskriptif gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Berdasarkan pengertian tersebut, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha memaparkan suatu peristiwa ataupun kejadian secara sistematis sehingga objek penelitian menjadi jelas. Adapun pokok permasalahan yang akan diteliti adalah Manajemen Strategi Pengelolaan Dana Zis.

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis akan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan cara mendekati sebuah masalah untuk melihat apakah sesuatu itu baik atau buruk, sah atau batal, sesuai atau tidak menurut hukum yang berlaku. Selain itu untuk menyederhanakan pembenaran atau penemuan hukum atas masalah yang diangkat dengan tolak ukur penyesuaian nash-nash dalam syariat Islam.

Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan penjelasan di atas jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif dan

⁸³ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 4

jenis penelitian deskriptif. Dalam hal ini penulis mempergunakan untuk mengetahui bagaimana efesiensi penyaluran dana zakatnya.

B. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi dan seting penelitian selain dibingkai dalam kerangka teoritik juga operasional, untuk itu lokasi dan seting penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal ini penting karena menariknya suatu kasus, tetapi jika sulit dimasuki lebih mendalam oleh seorang peneliti maka menjadi suatu pekerjaan sia-sia. Selanjutnya penting dipertimbangkan apakah lokasi dan seting penelitian member peluang yang menguntungkan untuk dikaji.

Lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Yatim Mandiri Cabang Tulungagung. Peneliti menggunakan penelitian penjajagan yaitu mencakup orientasi lapangan atau seting lokasi yang diteliti tentang sejauh mana detail data-data yang didapat atau yang tersedia untuk mencari cara mendatangi menyikapi pertanyaan atau komentar dan masing-masing dicoba dipertanggungjawabkan pada uraian-uraian selanjutnya.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan. Peneliti merupakan alat pengumpul data utama.⁸⁴Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana,

⁸⁴Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), Hal. 106

pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal, kehadiran peneliti adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian ini, peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data. Dengan demikian, kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh objek atau informan.⁸⁵

C. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dimana data diperoleh, apabila penelitian menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut Responden.⁸⁶ Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan pengumpulan data, sumber data penelitian terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder.

⁸⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996). Hal 99

⁸⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka cipta,2002). Hal 120

1. Sumber Data Primer

Yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli.⁸⁷ Data primer ialah data utama yang diambil atau didapatkan dari sumber pertama yakni internal data dalam bentuk dokumentasi atau data-data tertulis di Yatim Mandiri Cabang Tulungagung.

2. Sumber Data Sekunder

Yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, berupa bukti, catatan atau laporan histories yang tersusun dalam arsip.⁸⁸ Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁸⁹

Data sekunder ialah data yang bersumber dari buku kepustakaan, jurnal, majalah serta materi kuliah yang berkaitan dengan pembahasan

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan sebagai berikut :

1. Observasi, yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung Yatim Mandiri Cabang Tulungagung. Observasi Metode obsevasi langsung

⁸⁷Nur indianto,dk. *Metode Penelitian Praktis* (Surabaya: PT Bina Ilmu, 2004). Hal 28

⁸⁸*Ibid.* Hal. 147

⁸⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015). Hal.308

yaitu tehnik pengumpulan data dimana peneliti mengamati langsung terhadap gejala obyek yang diselidiki baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan. Metode ini digunakan untuk mendukung data yang telah diperoleh sehingga data yang diperoleh benar-benar akurat. Teknik observasi merupakan metode dengan cara pengumpulan datanya dengan cara pengamatan langsung, yaitu individu yang diteliti dikunjungi dan dilihat kegiatannya dalam situasi yang alami.⁹⁰

2. Wawancara yaitu Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu dengan mengajukan pertanyaan kepada pihak-pihak yang terkait yang dapat menjelaskan berbagai data yang diperlukan mengenai manajemen strategi pengelolaan dana ZIS.⁹¹
3. Studi Dokumentasi yaitu Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁹²

⁹⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), Hal. 159

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, ...Hal.316

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, ...Hal. 326

Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan.

Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk seni misalnya patung, film, dll.

4. Studi Pustaka yaitu melakukan penelusuran kepustakaan dan menelaahnya. Sumber data berupa buku, jurnal, majalah, koran, internet dan sebagainya yang relevan.

E. Teknik Analisis Data

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini analisa kualitatif, dan akan dikembangkan oleh penulis dengan metode deskripsi yaitu metode menggambarkan secara jelas tentang topik penelitian yang diteliti dan mengambil kesimpulan dari penelitian tersebut.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹³

⁹³*Ibid*, Hal. 333

Analisis data kualitatif, teknik analisis data kualitatif juga disebut teknik analisis non statistik, yaitu teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data-data yang tidak berkaitan langsung dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif dengan menggunakan proses berfikir induktif untuk mengatasi data-data menyangkut latar belakang obyek.

Adapun Prosedur pengembangannya yaitu:⁹⁴

- 1) Data collecting, yaitu proses pengumpulan data
- 2) Data editing, yaitu proses pembersihan data, artinya memeriksa kembali jawaban apakah cara menjawabnya sudah betul.
- 3) Data reducing, yaitu data yang disederhanakan, diperkecil, dirapikan, diatur dan dibuang yang salah.
- 4) Data display yaitu penyajian data dalam bentuk deskriptif verbalitas.
- 5) Data verifikasi, yaitu pemeriksaan kembali dari pengulangan data.
- 6) Data konklusi, yaitu perumusan kesimpulan hasil penelitian yang disajikan, baik perumusan secara umum ataupun khusus.

Analisa data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Tahap-tahapnya yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Namun, ketiga tahapan tersebut berlangsung secara simultan.

⁹⁴Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu 2004) Hal.31.

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka penelitian dan informan menggunakan teknik :

1. Perpanjangan Keabsahan Temuan

Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian atau izin kepada pemilik industri genteng. Hal ini dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian pendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai atau pada saat melakukan perpanjangan penelitian.

2. Triangulasi

Metode triangulasi merupakan metode paling umum yang dipakai untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Penulis menerapkan triangulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara juga dengan hasil observasi.⁹⁵

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan data yang diperoleh melalui beberapa

⁹⁵Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*,.... Hal. 4.

sumber.⁹⁶ Dalam penelitian ini hasil wawancara dengan petugas Yatim Mandiri Cabang Tulungagung bekerja di lokasi penelitian, yaitu kepala cabang yatim mandiri, petugas administrasi keuangan yatim mandiri, dan karyawan (ZISCO) yatim mandiri.

3. Pemeriksaan Teman Sejawat

Pemeriksaan teman sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

Pada proses pengambilan data dari awal proses penelitian hingga pengolahannya, peneliti tidak sendiri akan tetapi kadang-kadang ditemani oleh orang lain yang bersama-sama untuk membahas data yang telah dikumpulkan. Proses ini juga dipandang sebagai pembahasan yang sangat bermanfaat untuk mendiskusikan hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan, karena bukan mustahil penemuan yang didapatkan bisa juga mengalami perbedaan yang akhirnya akan bisa saling melengkapi.

Pendiskusian berkaitandengan hasil yang diperoleh di lapangan dengan membandingkan antara informasi berkaitan dengan efesiensi

⁹⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Hal. 127

penyaluran dana zakat . Dalam hal ini dikarenakan kemungkinan ada informasi yang dilewatkan oleh peneliti.

Untuk memperoleh hasil-hasil yang di dapat dari penelitian ini, penulis memakai prosedur atau tahap-tahap penelitian, sehingga peneliti nantinya akan lebih terarah dan fokus serta tercapai hasil kevalidan yang maksimal. Adapun keterangan dari prosedur penelitian ini:

1. Persiapan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut: Peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan problematika yang diteliti, tahap ini dilakukan dengan proses penyusunan proposal. Kemudian mengajukan permohonan izin Yatim Mandiri Cabang Tulungagung.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dimana peneliti melakukan kegiatan observasi, wawancara kepada orang yang berkompeten, yang dianggap sebagai objek penelitian yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan atau informasi awal penelitian yang pada akhirnya dapat ditentukan dan disesuaikan antara materi dengan judul penelitian, serta peneliti melakukan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temannya dapat di informasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk karya tulis ilmiah.